

Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018

Ari Martiyana¹, Endri Sentosa², Marnis³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Persada Indonesia YAI
Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat, Jakarta

Email : Arimartiyana@gmail.com ; esanuansa63@gmail.com;
marnisanggrek@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018. Analisis yang digunakan dengan mencari pengaruh, determinasi, dan hubungan antar variabel dengan menggunakan program Eviews versi 9 for windows. Dari pengolahan data yang dilakukan dengan program Eviews versi 9 maka didapat $R = 0.314658$, dengan determinasi berganda sebesar 31,47% dan sisanya sebesar 68,53% kontribusi faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial earning per share berpengaruh signifikan terhadap return saham, price to book value tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan secara simultan, earning per share (X_1), price to book value (X_2), dan *current ratio* (X_3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal (Y).
Kata kunci : Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv), Current Ratio (Cr) dan Return Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Price To Book Value (PBV) and Current Ratio (CR) on Stock Returns in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014 - 2018. influence, determination, and the relationship between variables using the Eviews program version 9 for windows. From data processing carried out with the Eviews version 9 program, it is obtained $R = 0.314658$, with a multiple determination of 31.47% and the remaining 68.53% contributed by other factors. This shows that partially earnings per share has a significant effect on stock returns, price to book value has no significant effect on stock returns, and current ratio has no significant effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously, earning per share (X_1), price to book value (X_2), and current ratio (X_3) simultaneously affect the capital structure (Y).

Keywords: Earning Per Share (Eps), Price To Book Value (Pbv), Current Ratio (Cr) and Stock Return.

Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya perekonomian dapat mengakibatkan perubahan di beberapa bidang kehidupan. Masyarakat mulai melakukan transaksi ekonomi dengan menginvestasikan harta atau uangnya di pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrument keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrument derivatif, dan instrument lainnya. Serta menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat (*investor*) yang kemudian disalurkan pada sektor-sektor yang produktif dengan harapan sektor tersebut dapat berkembang dan menghasilkan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat.

Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi, salah satunya adalah dengan melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan suatu negara **Suad Husnan (2001:3)**.

Investor akan melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai diinginkan, dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan satu saham, ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan dari analisis dipasar modal, contohnya dealaer, broker dan juga para manajer investasi. Perilaku dari perdagangan saham dapat menentukan pola perilaku harga saham pada pasar modal. Perilaku harga pada saham akan

menentukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor.

Sebelum berinvestasi di pasar modal, investor harus terlebih dahulu mengetahui dan memperhitungkan berapa besar resiko yang terkandung didalam saham tersebut, investasi seperti saham memiliki resiko penurunan harga, yang pada akhirnya akan menurunkan nilai investasi yang dimiliki. Oleh karena itu, penting bagi. Investor untuk dapat meminimalisir risiko, investor harus mempelajari dan menganalisis perusahaan saham terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan menentukan perusahaan yang layak dibeli.

Menganalisis perusahaan saham menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan teknis dan pendekatan fundamental. Analisis fundamental adalah teknik yang berdasarkan fundamental ekonomi perusahaan dilihat dari rasio dan kejadian-kejadian yang langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan analisis teknik adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis seperti informasi harga dan volume.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Hal ini penting karena dapat membantu investor untuk mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah sehingga investor memperoleh *return* saham yang besar. *Return* saham

merupakan keuntungan yang diperoleh investor yang melakukan investasi.

Pendapatan dari investasi saham atau *return* dapat berupa deviden dan *capital gain*. Dividen merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan, sementara *capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera sehingga mereka lebih menginginkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* dibandingkan deviden.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka didapat rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
2. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?
4. Apakah *Earning Per Share*, *Price to Book Value* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham

pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Price to Book Value* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 -2018.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Earning Per Share*, *Price to Book Value* dan *Current Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Landasan Teori

Teori Sinyal (Signalling Theory)

Signalling theory merupakan suatu tindakan yang mengandung informasi, dan hal ini disebabkan adanya asimetri

informasi. Asimetri informasi menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi merupakan kondisi dimana suatu pihak mempunyai informasi lebih banyak, dibandingkan pihak lain (**Brigham and Houtson, 2011:435**).

Teori signalling lebih menekankan terhadap pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi para investor dan pelaku bisnis karena informasi banyak menyajikan keterangan atau gambaran keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi perusahaan. Informasi yang lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu diperlukan oleh investor sebagai alat untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Menurut **Jogiyanto (2014:586)**, informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (*agency theory*) yaitu hubungan antara 2 pihak yang pertama pemilik (*principal*) dan yang kedua manajemen (*agent*). Teori agensi menyatakan bahwa apabila terdapat pemisahan antara pemilik sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena

masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya.

Akan tetapi dengan berkembangnya perusahaan yang semakin besar mengakibatkan sering terjadinya konflik antara pemilik dan manajemen dalam hal ini adalah pemegang saham (investor) dan pihak agent dikontrak melalui tugas tertentu bagi prinsipal dan mempunyai tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh prinsipal. Prinsipal mempunyai kewajiban yaitu memberi imbalan kepada agen atas jasa yang telah diberikan oleh agen.

Menurut **Jensen dan Meckling dalam Siagian (2010:10)**: “Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingan diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan.

Earning Per Share

Menurut **Darmaji dan Fakhuruddin (2006:195)** *Earning Per Share* atau laba Per Saham sebagai rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. *Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang

diperoleh per lembar saham yang beredar. EPS menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *Earning Per Share* (EPS), semakin besar keuntungan/return yang diterima pemegang saham.

Price to Book Value

Menurut **Tryfino (2009:9)** *Price to Book Value* (PBV) adalah perhitungan atau perbandingan antara *market value* dengan *book value* suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis *book value*. Jika pada analisis *book value*, investor hanya mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari *book value*-nya. Harga saham yang *undervalued* dapat berarti ada sesuatu yang mendasarkan yang keliru dalam suatu perusahaan. Sebaliknya, makin tinggi *Price to Book Value* (PBV) berarti pasar percaya akan prospek perusahaan.

Current Rasio

Menurut **Kasmir (2014:134)** menyatakan bahwa: Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek

yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan (Rico et al., 2020: 103).

Return Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2013:205), Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan di masa yang mendatang. Selanjutnya menurut Nor Hadi (2013:194), pengertian return saham adalah sebagai berikut: “Return (kembali)an saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya”.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan www.idx.co.id yaitu data laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut selama periode 2014 sampai 2018. Sampel penelitian adalah 26 perusahaan yang ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling*.

Tabel 1.1

Hasil Penarikan Sampel Perusahaan

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor industri makanan dan	15

	minuman yang terdaftar di BEI sebelum tanggal 1 Januari 2016.	
2.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang sudah tidak tercatat sahamnya (<i>delisting</i>) di BEI selama tahun 2014-2018.	(1)
3.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode 2014-2018.	(4)
4.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki semua data yang dibutuhkan.	(-)
Jumlah Sampel Perusahaan		10
Total Observasi Data (10 perusahaan x 5 tahun)		50
Data yang Tidak Lolos Uji Asumsi Klasik		(21)
Total Data Setelah Transformasi Data		29

Sumber: diolah peneliti (2020)

Adapun nama-nama perusahaan yang menjadi sampel menurut kriteria diatas adalah :

Tabel 1.2
Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
3	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur, Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur, Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
6	MYOR	Mayora Indah, Tbk.
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk.
8	SKBM	Sekar Bumi, Tbk.
9	SKLT	Sekar Laut, Tbk.
10	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

Sumber: idx.co.id

Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*)". Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Permodelan dengan menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan alternatif metode pengolahannya. Pendekatan-pendekatan tersebut yaitu, *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM).

Kesimpulan Kesesuaian Model Regresi

Berdasarkan uji *chow* model panel yang sesuai adalah model *common effect* dan uji *hausman* model panel yang sesuai adalah model *random effect* sedangkan uji *Langrange Multiplier* model panel yang sesuai adalah model *common effect*. Hal ini berarti model *common effect* yang akan menjadi model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 1.3

Kesimpulan Uji Kesesuaian Model Regresi

Uji	Model	Model Regresi yang Sesuai
<i>Chow</i>	<i>Common Effect Model</i> <i>Fixed Effect Model</i>	<i>Common Effect Model</i>
<i>Hausman</i>	<i>Random Effect Model</i> <i>Fixed Effect Model</i>	<i>Random Effect Model</i>
<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common Effect Model</i> <i>Random Effect Model</i>	<i>Common Effect Model</i>

Sumber: Diolah Peneliti (2019)

Estimasi Model Regresi Data Panel

Uji Hipotesis

Tabel 1.4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: LOGY
Method: Panel Least Squares
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (unbalanced) observations: 29

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.009321	1.525893	3.938232	0.0006
LOGX1	-0.455599	0.137117	-3.322706	0.0027
LOGX2	-0.024788	0.261439	-0.094812	0.9252
LOGX3	-0.567088	0.362747	-1.563317	0.1305
R-squared	0.388087	Mean dependent var		3.122224
Adjusted R-squared	0.314658	S.D. dependent var		1.298502
S.E. of regression	1.074970	Akaike info criterion		3.109904
Sum squared resid	28.88900	Schwarz criterion		3.298497
Log likelihood	-41.09361	Hannan-Quinn criter.		3.168969
F-statistic	5.285171	Durbin-Watson stat		1.519745
Prob(F-statistic)	0.005824			

Sumber: E-views 9.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas model regresi linier berganda untuk *common effect model*:

$$\text{LOGY} = 6.009321 - 0.455599 \cdot \text{LOGX1} - 0.024788 \cdot \text{LOGX2} - 0.567088 \cdot \text{LOGX3}$$

Keterangan:

Y : Return Saham
X1 : Earning Per-Share
X2 : Price to Book Value
X3 : Current Ratio

Selanjutnya dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian statistic diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Konstanta sebesar 6,009321, artinya apabila *earning per-share*,

price to book value dan *current ratio* nilainya tetap, maka *return saham* nilainya sebesar 6,009321.

- 2) Koefisien regresi variabel *earning per-share* (LOGX₁) nilainya sebesar -0,455599, artinya apabila *earning per-share* meningkat 1%, maka *return saham* mengalami penurunan yaitu sebesar 0,455599. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan berlawanan arah antara *earning per-share* (LOGX₁) dengan *return saham* (LOGY).
- 3) Koefisien regresi variabel *price to book value* (LOGX₂) nilainya sebesar -0,024788, artinya apabila *price to book value* meningkat 1%, maka *return saham* mengalami penurunan yaitu sebesar 0,024788. Koefisien bernilai negatif artinya adanya hubungan berlawanan arah antara *price to book value* (LOGX₂) dengan *return saham* (LOGY).
- 4) Koefisien regresi variabel *current ration* (LOGX₃) nilainya sebesar -0,567088 artinya apabila *current ration* meningkat 1%, maka *return saham* mengalami penurunan yaitu sebesar -0,567088. Koefisien bernilai negatif artinya ada hubungan berlawanan arah antara *current ratio* (LOGX₃) dengan *return saham* (LOGY).

Uji Signifikasi Regresi Parsial (Uji t)

Hipotesis pertama

Berdasarkan pada tabel 4.14 nilai *prob.* pada *earning per-share* (LogX₁) sebesar 0,0027 < 0,05 dengan nilai *t*_{hitung} sebesar -3,322706 < *t*_{tabel} sebesar -

2,05954. Berdasarkan nilai *prob.* Ho ditolak dan H_a diterima, maka *earning per-share* ($\text{Log}X_1$) berpengaruh signifikan terhadap *return saham* ($\text{Log}Y$).

Hipotesis kedua

Berdasarkan pada tabel 4.14 nilai *prob.* pada *price to book value* ($\text{Log}X_2$) sebesar $0,9252 > 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} -0,094812 < 2,05954$ t_{tabel} sebesar . Berdasarkan hasil diatas Ho diterima dan H_a ditolak, maka *price to book value* ($\text{Log}X_2$) berpengaruh tidak signifikan *return saham* ($\text{Log}Y$).

Hipotesis ketiga

Berdasarkan pada tabel 4.14 nilai *prob.* pada *current ratio* ($\text{Log}X_3$) sebesar $0,1305 > 0,05$ dengan nilai $t_{\text{hitung}} -1,563317 < t_{\text{tabel}}$ sebesar $2,05954$ Berdasarkan hasil diatas Ho diterima dan H_a ditolak, yang bearti *current ratio* ($\text{Log}X_3$) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return saham* ($\text{Log}Y$).

Uji Signifikansi Regresi Berganda

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 bahwa nilai $F_{\text{hitung}} = 5,285171 > F_{\text{tabel}} = 2,99$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,005824 < 0,05$. Berdasarkan hasil diatas H_a ditolak dan H_0 ditolak, maka *earning per-share* ($\text{Log}X_1$), *price to book value* ($\text{Log}X_2$) dan *current ratio* ($\text{Log}X_3$) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *return saham* ($\text{Log}Y$).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. *Earning Per-Share* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. *Price to Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
3. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. *Earning Per-Share*, *Price to Book Value* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki and Prawoto, Nano. 2017. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen

- Keuangan Terjemahan. Edisi 10.
Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T dan Fakhrudin. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory Of The Firm. Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4): 305-360.
- Jogiyanto, 2014. Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta :BPFE.
- Rico, R. L., Endri, E. S., & Marnis, M. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub7 Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *IKRA-ITH EKONOMIKA*, 3(2), 101–109.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta